

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:
Vina Fitriawati
0913010008/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN
PANGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Vina Fitriawati
0913010008/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Vina Fitriawati
0913010008/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Rina Mustika, SE, MM
NIP. 369029500481

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si
NIP.195803251988031001

Sekretaris

Rina Mustika, SE, MM
NIP. 369029500481

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M.Aks
NIP. 196610111992032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 196 309 241 989 031 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, do’a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih pada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Rina Mustika, SE, MM selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, Adek Yuni dan semua keluarga besar, terima kasih atas do’a serta dorongannya baik moril maupun materi.
9. Keponakanku tercinta, Salsabilah yang setia menghibur selama pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabatku tercinta Yeni, Unun, Mita, Eny, Chikita, dan Rosidah atas saran dan bantuannya dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Serta bantun dan dukungan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang bersifat

membangun sangatlah dibutuhkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Surabaya, 22 Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Laporan Keuangan.....	12
2.2.2. Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.2.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	13
2.2.4. Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	16
2.2.6. Pemakai Laporan Keuangan	17
2.3. Pengungkapan (Disclosure).....	19
2.3.1 Pengertian Pengungkapan	19
2.3.2 Tujuan Pengungkapan.....	20

2.3.3 Luas Pengungkapan	21
2.3.4. Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan	23
2.3.5. Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	24
2.4. Kinerja Perusahaan.....	26
2.4.1. Kinerja Perusahaan	25
2.4.2. Rasio Likuiditas	26
2.4.3. Rasio Solvabilitas.....	26
2.4.4. Rasio Profitabilitas.....	27
2.4.5. Ukuran Perusahaan	27
2.5. Kerangka Pikir	28
2.5.1. Pengaruh kinerja perusahaan yang berupa Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	28
2.5.2. Pengaruh kinerja perusahaan yang berupa Solvabilitas/Leverage Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	29
2.5.3. Pengaruh kinerja perusahaan yang berupa Profitabilitas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	29
2.5.4. Pengaruh kinerja perusahaan yang berupa Ukuran Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan	30
2.6. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
3.1.1 Definisi Operasional	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	36
3.2.1. Populasi.....	36

3.2.2. Sampel	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.1. Jenis Data	38
3.3.2. Sumber Data	38
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data	38
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	39
3.4.1. Uji Normalitas	39
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.4.3 Teknik Analisis	42
3.4.4 Uji Hipotesis	43
3.4.4.1 Uji Kesesuaian Model (Uji F)	43
3.4.4.2 Uji t	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	45
4.1.2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel	47
4.1.2.1 PT. Polychem Indonesia Tbk	47
4.1.2.2 PT. Astra Otoparts Tbk	49
4.1.2.3 PT. Gajah Tunggal Tbk.....	50
4.1.2.4 PT. Indospring Tbk	51
4.1.2.5 PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.....	51
4.1.2.6 PT. Nipress Tbk	52
4.1.2.7 PT. Intraco Penta Tbk	53
4.1.2.8 PT. Astra Internasional Tbk	54

4.1.2.9 PT. Indokordsa Tbk	55
4.1.2.10 PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	56
4.1.2.11 PT. Multisirada Arah SaranaTbk	57
4.1.2.12 PT. Selamat Sempurna Tbk.....	59
4.1.2.13 PT. Tunas Ridean Tbk	60
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1. Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan (Y)	60
4.2.2. Rasio Likuiditas (X_1).....	62
4.2.3. Rasio Solvabilitas (X_2)	63
4.2.4. Rasio Profitabilitas (X_3).....	65
4.2.5 Ukuran Perusahaan (X_4)	66
4.3. Uji Kualitas Data.....	68
4.3.1. Uji Normalitas.....	68
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	69
4.4.1. Uji Heteroskedastisitas	69
4.4.2. Uji Multikolinieritas	70
4.4.3. Hasil Uji Autokolerasi.....	71
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda	72
4.5.1. Persamaan Regresi	73
4.5.2 Koefisien Determinasi (R Square)	75
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	76
4.5.3.1 Hasil Uji Kesesuaian Model.....	76
4.5.3.2. Hasil Uji t	77
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	79

4.7 Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	83
4.8 Keterbatasan Penelitian	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Vina Fitriawati

Abstract

companies are required to provide at least the same disclosure to competitors or even exceed the disclosures made by a competitor ever before, demand is coming from the high pressure and the level of competition faced by the company, so that the existence and availability of relevant and accurate information to be very helpful and support the smooth process of investment and financing in the capital markets as well as to establish a new trust for stakeholders in decision making. Disclosure is defined as the provision of some of the information needed to operation optimally efficient capital markets. The purpose of this study is to demonstrate empirically the effect of liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and firm size on the completeness of the disclosure of financial statements of listed automotive companies on the stock exchanges of Indonesia.

The variable in this study is the liquidity ratio (X1), the solvency ratio (X2), the profitability ratio (X3), firm size (X4) and the completeness of the disclosure of financial statements (Y). The sample was 13 automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2009 to 2011. While the data used are secondary data. The sampling technique used purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression.

Based on these results, it can be concluded that the ratio of liquidity, and the size of the company contributes to the completeness of the disclosure of financial statements. solvency ratios and profitability ratios do not contribute to the completeness of the disclosure of financial statements companies.

Keywords: liquidity ratios, profitability ratios, firm size, audit opinion with a going concern explanation.

PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Vina Fitriawati

Abstrak

perusahaan dituntut untuk memberikan pengungkapan yang sama minimal dengan pesaingnya atau bahkan melebihi pengungkapan yang pernah dibuat oleh perusahaan pesaing sebelumnya, tuntutan ini datang dari semakin tingginya tekanan dan tingkat persaingan yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga keberadaan dan ketersediaan informasi yang relevan dan akurat akan sangat membantu dan menunjang kelancaran proses investasi dan pendanaan di pasar modal serta dapat membentuk kepercayaan baru bagi stakeholders dalam mengambil keputusan. Pengungkapan didefinisikan sebagai penyediaan sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal dalam pasar modal yang efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Variabel dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (X_1), rasio solvabilitas (X_2), rasio profitabilitas (X_3), ukuran perusahaan (X_4) dan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (Y). Sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2011. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas tidak memberikan kontribusi terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci : rasio likuiditas, rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dengan penjelasan going concern.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri komponen otomotif di Indonesia telah ada sejak tahun 1979. Dimana pada awalnya industri komponen diarahkan untuk memasok kebutuhan komponen industri otomotif nasional, sebagai substitusi impor. Namun dalam perkembangannya, kini industri komponen otomotif Indonesia didorong untuk terjun ke pasar ekspor.

Seperti diketahui, selama ini pasar komponen otomotif terbagi atas dua, yaitu:

1. Pasar komponen Original Equipment Manufacturing (OEM), yaitu pasar komponen untuk industri perakitan kendaraan bermotor.
2. Pasar komponen Purna Jual, yaitu pasar komponen untuk pemeliharaan kendaraan bermotor/suku cadang atau penggantian.

Perkembangan pasar komponen otomotif di Indonesia selama ini cukup baik, terutama pasar komponen untuk purna jual. Meski bersaing dengan produk impor, pasar komponen otomotif untuk purna jual masih sangat terbuka luas, dan cenderung terus berkembang. Salah satu penyebabnya adalah terus bertambahnya jumlah kendaraan bermotor (mobil) sebagai dampak dari meningkatnya angka penjualan kendaraan bermotor di Indonesia.

Berubahnya kondisi lingkungan ekonomi banyak berpengaruh pada dunia usaha. Di Indonesia hingga saat ini sudah banyak perusahaan yang menjual

sahamnya kepada masyarakat (go public) melalui perdagangan di pasar modal. Dalam melakukan aktivitas di pasar modal para pelaku pasar mendasarkan keputusannya pada informasi yang diterimanya. Sebagai upaya untuk menarik minat konsumen dan membentuk public image yang optimal, perusahaan dituntut untuk memberikan pengungkapan yang sama minimal dengan pesaingnya atau bahkan melebihi pengungkapan yang pernah dibuat oleh perusahaan pesaing sebelumnya. Tuntutan ini datang dari semakin tingginya tekanan dan tingkat persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Tekanan tersebut berasal dari dorongan untuk mengurangi risiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam usahanya menampilkan diri sebagai perusahaan yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk dapat bersaing, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga keberadaan dan ketersediaan informasi yang relevan dan akurat akan sangat membantu dan menunjang kelancaran proses investasi dan pendanaan di pasar modal serta dapat membentuk kepercayaan baru bagi stakeholders dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan otomotif. Alasan dipilihnya sektor otomotif karena seringkali dianggap sebagai sector yang tangguh ditengah krisis, karena angka produksi produk-produk otomotif pada saat ini mengalami peningkatan, permintaan pasar kendaraan bermotor terus meningkat seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat. Mengingat saat ini otomotif menjadi salah satu sektor penyumbang pajak terbesar, Industri otomotif dalam

lima tahun terakhir tumbuh lebih besar dari pertumbuhan ekonomi dan industri manufaktur.<http://www.datacon.co.id/Outlook2012Industri.html>

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan telaahan keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan perusahaan dan kondisi ketidakpastian (PSAK No. 1 Paragraf 08). Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan (PSAK No. 1 Paragraf 06). Sedangkan laporan tahunan merupakan laporan yang diterbitkan sekali setahun, berisi data keuangan (laporan keuangan) dan informasi non-keuangan. selain itu laporan tahunan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tahunan perusahaan antara lain investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat.

Ketepatan dan kelengkapan laporan keuangan merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi. Karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi dalam penyajian laporan keuangan adalah informasi harus relevan dan andal. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengkoreksi hasil evaluasi di masa lalu. (Standar Akuntansi Keuangan, 2007, paragraph 26)

Sejauh mana informasi yang diperoleh akan sangat tergantung pada sejauh mana tingkat pengungkapan (disclosure) dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Darrough (1993) dalam Simanjuntak dan Widiastuti (2004) menyatakan bahwa pengungkapan informasi laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu, pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah pengungkapan yang merupakan minimum yang diisyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku.

Pengungkapan (Disclosure) dalam laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Hendrikson (2002:429) mengemukakan bahwa : “Pengungkapan (Disclosure) didefinisikan sebagai penyediaan sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal dalam pasar modal yang efisien. Pengertian tersempit pengungkapan, yaitu mencakup hal-hal seperti pembahasan dan analisis manajemen, catatan kaki, dan laporan pelengkap.”

Tabel 1.1 : Rata-rata Prosentase Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Otomotif Pada Tahun 2007-2011.

No.	Tahun	Jumlah	Rata-rata Prosentase Pengungkapan Laporan Keuangan
1.	2007	900	69,23%
2.	2008	912,89	70,22%
3.	2009	935,48	71,96%
4.	2010	927,42	71,34%
5.	2011	948,48	72,96%

Sumber : Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1, Rata-rata prosentase pengungkapan sukarela yang telah diungkapkan oleh perusahaan otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007 sebesar 69,23%, pada tahun 2008 sebesar 70,22, pada tahun 2009 sebesar 71,96%, pada tahun 2010 sebesar 71,34%, dan pada tahun 2011 sebesar 72,96%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan laporan keuangan perusahaan otomotif yang go public di bursa efek Indonesia pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami fluktuasi.

Menurut Nugraheni (2002) mengemukakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung mengungkapkan informasi yang luas, dalam Firiani (2001) mengemukakan bahwa perusahaan dengan likuiditas rendah justru cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi.

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). (Kasmir, 2008: 130).

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah cash ratio (rasio kas) perusahaan otomotif tahun 2009 sampai tahun 2011. Menurut peneliti, alasan dipilihnya cash ratio sebagai rasio yang mewakili rasio likuiditas karena tingkat cash ratio perusahaan otomotif dari tahun 2009 sampai tahun 2011 cenderung mengalami fluktuasi di bandingkan rasio likuiditas lainnya.

Menurut kasmir (2008: 140) apabila kondisi kas rasio terlalu tinggi maka kurang baik karena ada dana yang menganggur atau yang tidak atau belum digunakan secara optimal. Sebaliknya apabila rasio kas menurun kondisinya belum tentu baik karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. (Kasmir, 2008: 151).

Nugraheni,dkk (2002) menyatakan semakin tinggi leverage perusahaan semakin besar pula agency cost (untuk memenuhi kredit jangka panjang), perusahaan dituntut untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas. Sedangkan Fitriani (2001) menyatakan tinggi leverage secara statistik tidak berpengaruh

signifikan terhadap tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah debt ratio. Sebagian besar perusahaan otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tingkat debt ratio yang cenderung menurun.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dan penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2008: 196)

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh Net Profit Margin (NPM). Alasan peneliti menggunakan NPM, dikarenakan cukup pentingnya penggunaan rasio tersebut dalam pengaruh pengungkapan laporan keuangan tahunan. Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Widiastuti (2004) mengemukakan bahwa net profit margin yang tinggi akan mendorong manajemen untuk mengungkapkan laporan keuangan yang lebih luas.

Fitriani (2001) mengungkapkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pengungkapannya. Peneliti terdahulu yang dilakukan Indrayani (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan. Alasan penulis menggunakan size perusahaan, dikarenakan cukup pentingnya penggunaan rasio tersebut didalam luasnya pengungkapan laporan keuangan. Menurut penelitian terdahulu Deri Alambudiarti (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh secara signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009-2011. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KELENGKAPAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh kinerja perusahaan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kinerja perusahaan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi Investor

Membantu investor mengetahui tingkat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan di bidang pengungkapan laporan keuangan perusahaan serta sebagai ajang ilmiah yang menerapkan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada.

3. Bagi Pembaca

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi atau bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang karakteristik perusahaan dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan.